

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. karena tanpa pendidikan akan mustahil jika suatu kelompok ingin berkembang sejalan dengan cita-cita yang diinginkan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan mampu membentuk karakter manusia sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pendidikan dan kepribadian peserta didik kearah yang lebih baik. Oleh karena itu dalam rangka mewujudkan potensi diri yang mempunyai banyak kompetensi manusia harus melewati proses pendidikan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran hendaknya mampu mengembangkan kemampuan dan karakter manusia sehingga tercipta pendidikan yang berkualitas (Suharsimi Arikunto:2007).

Secara umum tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri peserta didik. Dengan pertumbuhan kecerdasan dan potensi diri maka setiap anak-anak bisa memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik, mandiri, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan proses pencarian ilmu pengetahuan secara efektif, guru berperan sebagai pendidik yang bertugas membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, dengan adanya pembelajaran maka akan tercapai interaksi antara siswa dan guru dalam pembelajaran yang efektif dan kondusif, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah lebih kreatif dalam menumbuhkan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Di sekolah dari SD, SMP, dan SMA/SMK terdapat mata pelajaran yang menghasilkan karya seni yaitu mata pelajaran Seni Budaya. Mata pelajaran ini bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami seni dalam konteks ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bertujuan untuk mengembangkan

kesadaran seni dan keindahan. Adapun ruang lingkup mata pelajaran seni budaya terdiri dari 4 aspek yaitu Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Teater (drama atau sandiwara).

Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya dalam penelitian ini, akan dibatasi pada aspek pembelajaran seni rupa yang membentuk karya seni dengan teknik kolase dan menggunakan media remap-rempah kering. Hal ini sejalan dengan silabus mata pelajaran Seni Budaya dan keterampilan kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo, Kompetensi Dasar (KD) Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model, dan indikatornya; pembuatan karya seni rupa dua dimensi dengan teknik melihat model.

Berdasarkan observasi awal siswa kelas X diharapkan agar dapat menggunakan bahan alam untuk berkarya seni, dalam hal ini siswa belum secara langsung menggunakan bahan alam seperti rempah-rempah kering sebagai media berkarya seni.

Kurangnya penggunaan bahan alam sebagai media berkarya seni membuat peneliti tertarik memilih rempah-rempah kering sebagai media berkarya. Karena rempah-rempah kering memiliki khas dan tekstur yang menjadi daya nilai yang baik.

Di Indonesia khususnya Provinsi Gorontalo terdapat berbagai macam rempah-rempah kering yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu penulis tertarik dalam menggunakan rempah-rempah kering dalam pembuatan karya seni yang menggunakan bahan alam.

Kaligrafi merupakan jenis karya seni rupa yang menekankan keindahan pada bentuk-bentuk huruf yang digayakan sehingga mempunyai nilai estetika sendiri. Menurut Didin Sirojudin (2000) kaligrafi adalah suatu bentuk disiplin ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, dimana bentuk tunggal tersebut meletakkan atau diletakan dengan penerapan menjadi sebuah tulisan tersusun.

Berdasarkan observasi awal berupa wawancara dengan guru penanggung jawab mata pelajaran Seni Budaya yaitu bapak Jefri Ibrahim S,Pd sejauh ini mata pelajaran seni budaya khususnya materi seni rupa belum terdapat praktek secara

langsung menggunakan bahan alam. Sejalan dengan itu menurut Guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran Seni Budaya, siswa hanya memperoleh materi saja, siswa belum pernah mempraktekan secara langsung.

Sesuai kurikulum dituntut untuk mencapai kompetensi dasar. Setiap siswa mampu berkreaitivitas dalam memanfaatkan bahan-bahan dari alam maupun sintesis.

Dari beberapa produk kerajinan seni kaligrafi, penulis tertarik untuk membelajarkan pembuatan karya seni rupa dua dimensi berbahan dasar rempah-rempah kering. Penggunaan bahan alam sebagai bahan dasar dalam berkarya seni dengan bahan yang mudah didapat, karena bahan yang digunakan sebagai kebutuhan bumbu masak. Hal ini akan terasa lebih mudah, mengingat siswa dalam proses pengerjaan ini menggunakan bahan yang mudah didapat dan dijangkau, selain itu bahan rempah-rempah kering yang mudah diperoleh dari rumah warga dan pasar tradisional. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“KEMAMPUAN MEMANFAATKAN REMPAH-REMPAH KERING SEBAGAI MEDIA KARYA SENI KALIGRAFI PADA SISWA KELAS X SMA N 2 GORONTALO”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya praktek berkarya seni pada proses belajar mengajar Seni Budaya khususnya Seni Rupa
2. Belum pernah adanya digunakannya rempah-rempah kering dalam pembelajaran sebagai media karya seni
3. Belum optimalnya pembelajaran seni menempel dalam pelajaran seni budaya

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: Bagaimanakah kemampuan siswa dalam memanfaatkan rempah-rempah kering sebagai media berkarya kaligrafi pada siswa kelas X IPA 1 SMA N 2 Gorontalo.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk melihat kemampuan siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo dalam pemanfaatan rempah-rempah kering pada karya seni Kaligrafi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat teoritis : dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pemanfaatan rempah-rempah media berkarya
- b. Manfaat praktis :
  - Bagi siswa sebagai sarana ide dan kreatifitas dalam pengolahan rempah-rempah kering
  - Bagi sekolah yaitu hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
  - Bagi guru yaitu untuk menjadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan bahan alam.
  - Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai landasan untuk menambah pengetahuan.